

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)***

Lativa Qurrotaini¹, Titi Rahayu²
Universitas Muhammadiyah Jakarta
Qurrota22@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) penggunaan model pembelajaran TAI dapat meningkatkan hasil pembelajaran TIK materi ikon pengolah kata; (2) Mengetahui apakah penggunaan model TAI dalam proses pembelajaran TIK materi ikon pengolah kata pada siswa kelas IV semester II SD Al-Irsyad II Rawa Lumbu Bekasi; (3) Mengetahui besar peningkatan hasil belajar TIK melalui model pembelajaran TAI pada siswa kelas IV semester II SD Al-Irsyad II Rawa Lumbu Bekasi. Metode yang digunakan dalam penelitian oleh penulis yaitu Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Teknik analisis data deskriptif dengan menggunakan teknik presentase. Hasil penelitian nilai rata-rata dari peningkatan hasil belajar 84% dari hasil yang diharapkan yaitu 75%, maka penelitian ini dikatakan berhasil. Pada siklus I peningkatan ini sebesar 55% pada siklus II dengan hasil mencapai 84%, jauh lebih tinggi dari hasil yang diharapkan yaitu 75%.

Kata Kunci : Hasil Belajar, TIK, model pembelajaran TAI

Abstract

The purpose of this study was to determine (1) the use of TAI learning model can improve the learning outcomes of ICT materials word processing icons; (2) to know whether the use of TAI model in learning process of ICT of word processor icons on fourth graders of second semester of SD Al-Irsyad II Rawa Lumbu Bekasi; (3) Knowing the great improvement of ICT learning result through TAI learning model in fourth grade students of second semester of SD Al-Irsyad II Rawa Lumbu Bekasi. The method used in research by the author of Classroom Action Research (*Classroom Action Research*). Descriptive data analysis technique using the percentage technique. The results of the average value of learning achievement of 84% of the expected results of 75%, then this study is said to succeed. In the first cycle of this increase of 55% in cycle II with the results reaching 84%, much higher than the expected result of 75%.

Keywords: Learning Outcomes, ICT, TAI learning model

PENDAHULUAN

Masalah utama dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ialah penggunaan model pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran secara tepat yang memenuhi muatan tatanan nilai agar dapat diinternalisasikan pada diri siswa serta mengimplementasikan hakikat pendidikan nilai dalam kehidupan sehari-hari belum memenuhi harapan. Berdasarkan observasi awal diketahui bahwa guru mata pelajaran TIK kelas IV SD AL-IRSYAD II BEKASI saat ini dalam pelaksanaan pembelajaran dan

penyampaian materi telah menggunakan model pembelajaran kooperatif, namun dalam penggunaan model pembelajaran tersebut kurang bisa menyesuaikan antara model pembelajaran yang harus digunakan dengan karakter peserta didik. Hal ini menyebabkan penggunaan model pembelajaran kurang mendapatkan hasil yang diharapkan.

Dari masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran agar dapat berlangsung secara efektif dan maksimal dibutuhkan suatu model pembelajaran yang sesuai yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, Salah satu model yang diperlukan dalam proses pembelajaran TIK adalah model *Team Assisted Individualization* (TAI). Bentuk pembelajaran ini termasuk katagori pembelajaran kooperatif. Dalam model pembelajaran TAI, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil (4 sampai 5 siswa) yang *heterogen* serta diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukannya.

Penggunaan model pembelajaran TAI ini karena beberapa alasan. *Pertama*, Pembelajaran kooperatif TAI merupakan upaya pemberdayaan teman sejawat, meningkatkan interaksi antar siswa, serta hubungan yang saling menguntungkan antar mereka. *Kedua*, Siswa dalam kelompok akan belajar mendengar ide atau gagasan orang lain, berdiskusi setuju atau tidak setuju, menawarkan, atau menerima kritikan yang membangun, dan siswa tidak merasa terbebani ketika ternyata pekerjaannya salah. *Ketiga*, siswa bekerja dalam kelompok saling membantu untuk menguasai bahan ajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). *Pertama*, PTK sebagai rangkaian kegiatan dari mulai menyadari adanya masalah, kemudian tindakan untuk memecahkan masalah dan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukannya. *Kedua*, masalah yang dikaji adalah masalah pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. *Ketiga*, PTK dimulai dan diakhiri dengan kegiatan refleksi diri artinya yang melaksanakan PTK itu sendiri adalah guru. Guru merupakan pemeran utama dalam PTK. *Keempat*, PTK dilakukan berbagai tindakan, artinya PTK bukan hanya sekedar ingin mengetahui sesuatu akan tetapi adanya aksi dari guru untuk proses perbaikan. *Kelima*, PTK dilakukan dalam situasi nyata, artinya aksi yang dilakukan guru dilaksanakan dalam setting pembelajaran yang sebenarnya tidak mengganggu program pembelajaran yang sudah direncanakan. Sanjaya (2011:27).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Prasiklus

Nilai rata-rata kelas materi menggunakan perangkat lunak pengolah kata *Microsoft Word* pada tahun pelajaran 2017/2018 adalah 51 dan ini menunjukkan masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada tahun tersebut yaitu 70. Deskripsi hasil prasiklus adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Hasil Penilaian Prasiklus

No	Nama Anak	Butir Pengamatan (Indikator)				Total	Rata-rata	Skor %
		1	2	3	4			
Jumlah		98	95	76	86	355	88,75	1775%
Rata-rata		2,8	2,7	2,2	2,5	10,1	2,54	51%

2. Data Siklus 1

Setelah pembelajaran pada siklus I selesai dan telah diketahui hasil belajar peserta didik maka diperoleh beberapa refleksi selama siklus I ini berlangsung. Adapun hasil refleksi yang diperoleh pada siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Pembagian kelompok belum heterogen tingkat kemampuannya.
- 2) Peserta didik kurang aktif bertanya.
- 3) Hasil belajar peserta didik belum mencapai kriteria keberhasilan tindakankarena rata-rata nilai presentase baru mencapai 55%, masih di bawah nilai kriteria keberhasilan tindakan yaitu 75%.

Hasil Penilaian Siklus 1

No	Nama Anak	Butir Pengamatan (Indikator)				Total	Rata-rata	Skor %
		1	2	3	4			
Jumlah		110	110	80	88	388	97,00	1940%
Rata-rata		3,1	3,1	2,3	2,5	11,1	2,77	55%

3. Data Siklus II

Setelah pembelajaran pada siklus II selesai dan telah diketahui hasil belajar peserta didik maka diperoleh beberapa refleksi selama siklus II ini berlangsung. Adapun hasil refleksi pada siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran dengan model TAI telah berjalan sesuai rencana tindakan.
Baik peneliti maupun peserta didik telah menjalankan pembelajaran sesuai

dengan mekanisme model pembelajaran TAI sehingga pembelajaran berlangsung secara optimal.

- 2) Setiap kelompok dapat bekerja sama dengan baik dan aktivitas kelompok mencapai kriteria yang memuaskan yaitu 5 kelompok dengan kriteria aktif dan 1 kelompok dengan kriteria sangat aktif.
- 3) Pengalokasian waktu telah sesuai rencana tindakan sehingga seluruh waktu dapat dimanfaatkan secara optimal.
- 4) Lebih banyak peserta didik yang muncul keberaniannya untuk bertanya maupun mengemukakan pendapatnya baik dengan guru maupun peserta didik lainnya.
- 5) Peneliti telah menyimpulkan hasil pembelajaran diakhir pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan tindakan karena rata-rata persentase nilai mencapai 84%, jauh di atas nilai kriteria keberhasilan tindakan sebesar 75%.
- 6) Hasil belajar TIK sudah mencapai nilai kriteria keberhasilan tindakan, sehingga siklus dapat dihentikan.

Tabel 4.3
 Hasil Penilaian Siklus 2

No	Nama Anak	Butir Pengamatan (Indikator)				Total	Rata-rata	Skor %
		1	2	3	4			
Jumlah		162	149	136	143	590	147,50	2950%
Rata-rata		4,6	4,3	3,9	4,1	16,9	4,21	84%

Hasil observasi awal, siklus I, dan siklus II tersebut kemudian dilakukan analisis data sebagai bentuk pengujian hipotesis tindakan dengan perbandingan antara menggunakan ikon standar pengolah kata sebelum diberikan tindakan dengan sesudah diberikan tindakan akhir siklus I dan akhir siklus II.

Analisis Data

a. Analisis Data PraSiklus

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat pra siklus, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas materi ikon standar aplikasi pengolah kata adalah 51% dan ini menunjukkan masih di bawah kriteria keberhasilan tindakan yaitu 75%.

b. Analisis Data Siklus I

Analisis data hasil belajar peserta didik dalam menggunakan ikon standar aplikasi pengolah kata dilihat berdasarkan pengamatan selama kegiatan berlangsung, setelah diberikan perlakuan terjadi peningkatan pada peserta didik dibandingkan pada saat belum diberikan perlakuan. Rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I telah mencapai 55% dan itu menunjukkan belum memenuhi kriteria keberhasilan tindakan yang ditetapkan yaitu 75% maka perlu adanya siklus II sebagai perbaikan.

c. Analisis Data Siklus II

Untuk perbaikan siklus II terjadi perubahan kelompok dengan mempertimbangkan nilai yang diperoleh peserta didik pada siklus I dari nilai lembar kerja, kuis dan evaluasi. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh adalah 84%. Pada siklus II hasil belajar TIK peserta didik yang memenuhi kriteria keberhasilan tindakan ada 91% maka tidak perlu diadakan siklus berikutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Nilai rata-rata dari peningkatan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Al-Irsyad II Bekasi mencapai 84% dari hasil yang diharapkan yaitu 75%, maka penelitian ini dikatakan berhasil dan mengalami peningkatan yang optimal karena peningkatan hasil belajar yang telah dilaksanakan melebihi hasil yang diharapkan. Dengan menggunakan model pembelajaran TAI hasil belajar pada siswa kelas IV SD Al-Irsyad II Bekasi dapat lebih meningkat dibandingkan sebelum melaksanakan siklus I, peningkatan ini sebesar 55% masih kurang dari hasil yang diharapkan yaitu 75%. Karena pada siklus I belum mencapai hasil yang diharapkan, dilaksanakanlah penelitian siklus II dengan membuat perencanaan yang baru dengan kegiatan yang bervariasi. Setelah dilaksanakan siklus II, tindakan diberhentikan karena hasil belajar anak kelas IV SD Al-Irsyad II Bekasi yang sangat baik yaitu mencapai 84%, jauh lebih tinggi dari hasil yang diharapkan yaitu 75%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan telah diketahui dengan model pembelajaran TAI dapat meningkatkan hasil belajar TIK pada siswa kelas IV SD Al-Irsyad II Bekasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- A.M, Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Arikunto, S. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Askara.
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Baharuddin dan Wahyuni. 2015. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Darmawan, Deni. 2012. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati & Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.